



SETAWAR ABDIMAS

Vol. 03 No. 02 (2024) pp.91-96

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/index>

p-ISSN: 2809-5626 e-ISSN: 2809-5618

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI CANVA TERHADAP GURU DI SMPN 39 BENGKULU UTARA

Fantika Mella Andini¹, Nasral², Hilyati Milla³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi, ³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: fantikamella293@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan sebagai pondasi utama bagi kemajuan suatu negara, tak hanya itu salah satunya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga menentukan daya saing suatu bangsa di panggung global. Pembangunan pendidikan nasional tidak terlepas dari kualitas guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terhadap tujuan pendidikan. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) berupaya mengatasi masalah yang terjadi di sekolah dengan menugaskan para mahasiswa untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama salah satunya adalah SMPN 39 Bengkulu Utara. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa ikut terjun dan bertanggung jawab dalam membantu sekolah dalam mengembangkan bidang literasi, numerasi, maupun adaptasi teknologi. Fokus kegiatan ini yaitu pada peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 terhadap adaptasi teknologi khususnya aplikasi canva terhadap guru di SMPN 39 Bengkulu Utara serta dampaknya terhadap guru setelah adanya pendampingan dari mahasiswa kampus mengajar. Kegiatan ini menerapkan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari dilakukannya kegiatan ini menunjukkan pendampingan aplikasi canva terhadap guru membawa dampak yang signifikan seperti guru menjadi lebih percaya diri dan tertarik dalam mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi contohnya menggunakan aplikasi canva dalam kinerjanya.

Kata kunci: Adaptasi Teknologi, Aplikasi Canva, Guru.

Abstract

Education is the main foundation for the progress of a country, not only does it improve the quality of life of the people but also determines a nation's competitiveness on the global stage. The development of national education cannot be separated from the quality of teachers in using information and communication technology for educational purposes. The Independent Learning – Independent Campus (MBKM) program seeks to overcome problems that occur in schools by assigning students to support teaching and learning activities in junior high schools, one of which is SMPN 39 North Bengkulu. In its implementation, students take part and are responsible for helping the school develop literacy, numeracy and technology adaptation. The focus of this activity is on the role of class 7 teaching campus students in adapting technology, especially the Canva application, to teachers at SMPN 39 North Bengkulu and the

impact on teachers after mentoring from teaching campus students. This activity applies descriptive qualitative methods. Data collection techniques in this research include observation, interviews and documentation. The results of this activity show that mentoring the Canva application for teachers has had a significant impact, such as teachers becoming more confident and interested in developing skills in utilizing technology, for example using the Canva application in their performance.

Keywords: *Technology Adaptation, Canva Application, Teacher.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebagai pondasi utama bagi kemajuan suatu negara, tak hanya itu salah satunya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga menentukan daya saing suatu bangsa di panggung global (Febrian dan Nasution, 2023). Di tengah era globalisasi yang terus berkembang, banyak faktor seperti sumber daya alam dan stabilitas ekonomi bukan lagi satu-satunya penentu keunggulan suatu negara. Tingkat pendidikan yang tinggi dan relevan menjadi instrumen penting dalam menopang daya saing sebuah bangsa (Halim et al, 2023).

Pembangunan pendidikan nasional tidak terlepas dari kualitas guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terhadap tujuan pendidikan. Pada zaman sekarang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas peserta didik. Peran guru sebagai penyalur ilmu pengetahuan mengalami perubahan signifikan dalam era disrupsi saat ini (Lase, 2019).

Dalam era digital saat ini, semua bidang termasuk pendidikan mengalami digitalisasi yang membutuhkan adaptasi kemampuan para guru, terutama guru SMP. Maka dari itu pentingnya pelatihan dan pendampingan guru dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan serta mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan pembelajaran menjadi sebuah kebutuhan. Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam menggunakan teknologi yang aplikatif dalam era sekarang ini yaitu era digital. Masyarakat telah mengalami perubahan secara terus menerus akibat perkembangan teknologi digital sehingga perubahan tersebut telah sampai di dunia pendidikan. Maka dari itu penting untuk memberikan pelatihan kepada guru agar mereka menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten secara digital.

Perguruan tinggi harus membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk kemajuan sosial, budaya dan teknologi karena komunikasi antar individu difasilitasi teknologi. Pembelajaran inovatif seharusnya menjadi ciri khas pendidikan tinggi sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan perkembangan keterampilan mereka dan siap menghadapi segala tantangan yang terjadi di dunia pendidikan. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) berupaya mengatasi masalah yang terjadi di sekolah. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk membantu mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia untuk mengatasi tantangan belajar dan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi yang didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) bekerja sama dengan Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) (Maydison et al, 2021).

Sebagai komponen dari program Kampus Merdeka, Kampus Mengajar melatih mahasiswa Indonesia sebagai calon guru dan mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah tertinggal, terdepan, terluar dan hal tersebut signifikan dengan tujuan untuk memperkuat pendidikan (R.N. Anwar, 2021). Program MBKM Kampus Mengajar memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk tumbuh dan belajar melalui kegiatan di luar kampus (Rezania & Rahman, 2021). Konsep MBKM menekankan kebebasan berfikir sehingga diharapkan nantinya mampu membentuk generasi yang unggul, kreatif, kritis, inovatif, kolaboratif, dan kompetitif (Widiyono et al, 2021). Tujuan dari program Kampus Merdeka adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, moralitas dan manajemen kelas mereka dengan berkolaborasi bersama guru untuk merencanakan pembelajaran. Kampus Mengajar menawarkan pembelajaran di semua bidang studi dengan fokus pada literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi (Kemendikbud, 2023).

Peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar termasuk membantu adaptasi teknologi, mendukung acara terkait sekolah, dan membantu proses kegiatan belajar mengajar serta

administrasi sekolah. Penelitian ini berfokus terkait mahasiswa dalam membantu guru SMPN 039 Bengkulu Utara menyesuaikan diri dengan teknologi baru atau adaptasi teknologi, sasaran khususnya adaptasi teknologi canva untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Aplikasi canva sangat berguna dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan menantang. Canva dipilih karena aplikasi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dalam membuat dan mengembangkan materi pembelajaran, dan menyelesaikan tugas sebagai guru contohnya dalam penyusunan aksi nyata dalam platform merdeka mengajar yang memperkenankan seorang guru dalam mengerjakan setiap topik yang ada di platform merdeka belajar dengan menggunakan powerpoint juga pembuatan video presentasi. Canva merupakan aplikasi yang memiliki layanan untuk membuat konten pembelajaran seperti poster, banner, dan bahan ajar bagi guru. Selain itu canva platform online untuk konten kreatif.

Penguasaan teknologi oleh guru harus dikembangkan untuk menciptakan kualitas pendidikan. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana peran mahasiswa kampus mengajar dalam adaptasi teknologi canva terhadap guru SMPN 39 Bengkulu Utara. Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Ashari et al, 2022) dengan judul “ Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di Sd Pelita Bangsa Surabaya”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui adaptasi teknologi yang beragam berupa penerapan berbagai aplikasi, dengan memperluas persektif dan memberikan pengalaman baru, mahasiswa dapat membantu dalam pemecahan masalah dan menghasilkan solusi yang bisa diterapkan untuk sekolah, terutama terhadap guru.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menerapkan metode kualitatif. Metode kualitatif berfokus pada sistematis, perencanaan dan struktur dalam merancang dan melaksanakan penelitian tersebut (Sugiyono, 2018). Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan faktual mengenai peran mahasiswa terhadap program kampus mengajar dalam pendampingan aplikasi canva terhadap guru di SMPN 39 Bengkulu Utara. Deskriptif secara umum merujuk pada proses pengumpulan data guna menceritakan situasi dan kondisi. Salah satu karakteristik dari deskriptif adalah bahwa data yang dikumpulkan secara verbal dan visual bukan numerik seperti dalam penelitian kuantitatif (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 dengan mengumpulkan guru guru di ruang guru/ kantor guru kemudian memperkenalkan aplikasi canva mulai dari fitur seperti memasukkan teks atau gambar hingga desain di aplikasi tersebut. Mahasiswa kampus mengajar berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Mahasiswa kampus mengajar menjelaskan tata cara penggunaan aplikasi canva seperti fitur atau desain yang sudah terdapat pada aplikasi canva kepada guru-guru. Pendampingan melalui pendekatan kepada setiap guru dilaksanakan dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih signifikan dari pendekatan canva tersebut. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar berupa pendampingan pembuatan *powerpoint*. Guru dapat menggunakan perangkat lunak canva sebagai salah satu cara kreatif dan inovatif untuk mengembangkan pembelajaran sehingga materi yang di sampaikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini untuk menggambarkan peran mahasiswa Kampus Mengajar terhadap guru dalam pembelajaran dan meningkatkan kinerja terutama saat menyesuaikan diri dengan teknologi baru. Guru SMPN 39 Bengkulu Utara sangat membutuhkan bantuan dalam adaptasi teknologi, guna mendapatkan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan ini dilakukan selama kegiatan kampus mengajar berjalan. Kondisi awal menunjukkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran masih kurang, guru di SMPN 39 Bengkulu Utara kebanyakan masih menggunakan model pembelajaran berupa ceramah. Ketergantungan guru pada metode pengajaran konvensional berdampak pada tingkat pembelajaran peserta didik yang buruk, yang menurunkan motivasi peserta didik untuk belajar (Zumrotun & Attalina, 2020).



Gambar 1



Gambar 2

Gambar 1,2 Pendampingan pelaksanaan adaptasi aplikasi canva terhadap guru

Pada saat pendampingan dilaksanakan guru menunjukkan antusias yang sangat besar dalam menggunakan media Canva. Terlihat beberapa guru seperti guru yang sudah cukup usia masih belum terbiasa dalam menggunakan aplikasi tersebut, namun sebagian guru yang sudah pernah mendengar mengenai aplikasi Canva sangat antusias dalam pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar. Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan kepada setiap guru dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih signifikan dari pendampingan Canva tersebut. Pendampingan yang dilakukan Mahasiswa Kampus Mengajar berupa pendampingan pembuatan *powerpoint*. Para Guru yang terlibat dalam kegiatan pendampingan ini berhasil menghasilkan produk berupa media pembelajaran Canva. Ini adalah keberhasilan bagi guru-guru di SMPN 39 Bengkulu Utara. Fakta keberhasilan guru di SMPN 39 Bengkulu Utara dibuktikan dengan hasil media berupa materi pembelajaran melalui aplikasi Canva. Berdasarkan aspek keterampilan, guru menjadi tertarik untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam menggunakan Canva sebagai alat bantu pembelajaran. Berdasarkan aspek dampak setelah adanya pendampingan dari Mahasiswa Kampus Mengajar, semua guru merasa terbantu atas hadirnya Mahasiswa Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi di SMPN 39 Bengkulu Utara semua guru merasa lebih percaya diri, dan akan tetap menggunakan aplikasi Canva sebagai salah satu media dalam meningkatkan kinerja. Setelah dilaksanakan pendampingan aplikasi Canva selama berjalannya program Kampus Mengajar, semua guru berhasil mengasah kemampuan yang dimiliki dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era adaptasi kebiasaan baru saat ini.

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan ini mengeksplorasi peran mahasiswa program kampus mengajar dalam membantu para pengajar di SMPN 39 Bengkulu Utara dalam menerapkan teknologi baru berupa aplikasi canva. Kegiatan ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh para guru yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang pengoperasian dan pemanfaatan teknologi. Dengan adanya program kampus mengajar, sekolah yang masuk dalam kategori 3T mampu mendapat bantuan dalam bidang literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini yaitu memberikan dampak yang signifikan kepada guru SMPN 39 Bengkulu Utara dalam mengembangkanketerampilan dan kreativitas di bidang teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan terutama pihak Kepala Sekolah, Guru beserta Staf SMPN 39 Bengkulu Utara yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Attalina, S. N. C., Sutriyani, W., & Ni'mah, N. U. (2022). Tingkatkan kemampuan literasi digital guru sd dalam penggunaan media pembelajaran. *Khaira Ummah*, 1(02), 147-152.
- Anwar, C., & Utami, R. P. (2023). Analisis problematika guru dalam membuat aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 353-360.
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran mahasiswa dalam membantu adaptasi teknologi terhadap guru pada program kampus mengajar 1 di SD Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42-53.
- Attalina, S. N. C., Sutriyani, W., & Ni'mah, N. U. (2022). Tingkatkan kemampuan literasi digital guru sd dalam penggunaan media pembelajaran. *Khaira Ummah*, 1(02), 147-152.
- Elisa, A. P., Nahdiyah, S., & Devi, N. (2022). Penyelenggaraan Workshop Canva Untuk Memotivasi Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Upt Smk Negeri 7 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(1), 43-52.
- Fajriyah, D. N., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Adaptasi Teknologi Canva terhadap Guru di SD Negeri 3 Tunahan. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2), 33-41
- Farida, A., & Widyaningsih, P. (2023). Pelatihan Video Editing Dengan Canva Bagi Guru Di SMK Murni 2 Surakarta. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65-74.
- Fitria, H., et al. "Bangka Hulu, M., Bengkulu, K." *Manajemen Pendidikan, J., & PGRI Palembang Jl Jend Ahmad Yani, U* (2019): 14-25.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif dan Inovasi. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 1-22.
- Glaesser, Judith. "Competence in educational theory and practice: a critical discussion." *Oxford review of education* 45.1 (2019): 70-85.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601-1606.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo. *IJCDE (Indonesian Journal of Community Diversity and Engagement)*, 2(2), 7-15.
- Suhandani, D., & Julia, J. (2014). Identifikasi kompetensi guru sebagai cerminan

profesionalisme tenaga pendidik di Kabupaten Sumedang (kajian pada kompetensi pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 128-141.

Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).

Zumrotun, Erna, and Syailin Nichla Choirin Attalina. "Media pembelajaran tutup botol pintar matematika meningkatkan hasil belajar matematik." *Mimbar PGSD Undiksha* 8.3 (2020): 499-507.